

Pengaruh Koperasi terhadap Peningkatan Usaha Kecil Menengah Masyarakat Kota Tanjungbalai

Ripho Delzy Perkasa¹, Fachry Fauzy Harahap²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: riphodelzyperkasa@uinsu.ac.id¹, fayffzy@gmail.com²

Abstrak

Koperasi memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat secara umum. Di Kota Tanjungbalai, koperasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan usaha kecil menengah (UKM). Artikel ini membahas pengaruh positif koperasi terhadap peningkatan UKM di Kota Tanjungbalai, dengan fokus pada pembiayaan, pendampingan dan pelatihan, kerja sama antar-UKM, serta kontribusi terhadap pembangunan ekonomi lokal. Koperasi menyediakan akses pembiayaan yang mudah dan terjangkau bagi UKM, serta memberikan pendampingan dan pelatihan dalam pengelolaan usaha. Melalui kolaborasi antar-UKM, koperasi menciptakan sinergi dan meningkatkan daya saing UKM secara keseluruhan. Koperasi juga berperan dalam membangun jaringan dan hubungan sosial di antara pelaku usaha. Pengaruh positif koperasi terhadap UKM berdampak pada pertumbuhan ekonomi lokal dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dukungan dari pemerintah dan pihak terkait diperlukan untuk memperkuat peran koperasi dalam perekonomian lokal. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif melalui observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumen. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai pengaruh koperasi terhadap UKM di Kota Tanjungbalai dan faktor-faktor yang mempengaruhi kolaborasi koperasi dan UKM

Kata Kunci: *Koperasi, Pasar Tradisional, UKM*

Abstract

Cooperatives play a crucial role in enhancing the welfare of members and the overall community. In the city of Tanjungbalai, cooperatives have a significant influence on the growth of small and medium enterprises (SMEs). This article discusses the positive impact of cooperatives on the development of SMEs in Tanjungbalai, focusing on financing, mentoring and training, inter-SME cooperation, and contributions to local economic development. Cooperatives provide easy and affordable access to financing for SMEs and offer guidance and training in business management. Through collaboration among SMEs, cooperatives create synergy and enhance the overall competitiveness of SMEs. Cooperatives also play a role in building networks and social relationships among business actors. The positive influence of cooperatives on SMEs has a ripple effect on local economic growth and the welfare of the community. Support from the government and relevant stakeholders is necessary to strengthen the role of cooperatives in the local economy. The research methodology used is qualitative descriptive through observation, interviews, and document collection. This study aims to gain a deeper understanding of the impact of cooperatives on SMEs in Tanjungbalai and the factors influencing cooperative-SME collaboration.

Keywords: *Cooperatives, Traditional Markets, UKM.*

PENDAHULUAN

Koperasi memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan anggota secara khusus dan masyarakat pada umumnya. Tujuan koperasi adalah menjadi sarana yang

signifikan dalam kegiatan ekonomi rakyat. Oleh karena itu, koperasi diakui dan dihargai oleh pemerintah sebagai entitas yang memiliki peran khusus dalam kemajuan dan perkembangan ekonomi. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, dalam Pasal 1 disebutkan bahwa koperasi adalah sebuah badan usaha yang terdiri dari individu-individu atau badan hukum koperasi. Koperasi beroperasi berdasarkan prinsip koperasi dan sebagai bagian dari gerakan ekonomi rakyat yang didasarkan pada asas kekeluargaan. Muhammad Hatta memberikan definisi koperasi sebagai sebuah persekutuan kaum yang lemah untuk memperjuangkan kepentingan hidup mereka. Tujuan utama koperasi adalah mencapai kebutuhan hidup dengan biaya seefisien mungkin. Pada koperasi, kepentingan bersama diutamakan daripada mencari keuntungan semata.

Menurut definisi yang disampaikan oleh Organisasi Perburuhan Internasional (International Labour Organization/ILO), koperasi adalah sebuah kelompok yang terdiri dari individu-individu, seringkali dengan keadaan ekonomi yang kurang berdaya, yang secara sukarela bergabung bersama untuk mencapai tujuan bersama dalam bidang koperasi. Mereka membentuk perusahaan yang diawasi dengan sungguh-sungguh untuk menyediakan modal yang diperlukan, dan setiap anggota bersedia menanggung risiko serta berpartisipasi dalam memperoleh keuntungan dari usaha tersebut, sesuai dengan standar yang dianggap ideal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa koperasi bertujuan untuk memberikan kesejahteraan ekonomi bagi setiap anggota. Implikasinya, pengertian koperasi serupa dengan arti Cooperation (kerjasama).

Koperasi memiliki peran yang penting dalam mendukung pertumbuhan dan peningkatan usaha kecil menengah (UKM) di berbagai sektor ekonomi. Di Kota Tanjungbalai, sebuah kota di Provinsi Sumatera Utara, koperasi juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan usaha kecil menengah masyarakat. Dalam artikel ini, kita akan membahas pengaruh positif koperasi terhadap peningkatan usaha kecil menengah di Kota Tanjungbalai. Salah satu pengaruh positif koperasi terhadap peningkatan usaha kecil menengah di Kota Tanjungbalai adalah dalam hal pembiayaan. Koperasi dapat menyediakan akses pembiayaan yang lebih mudah dan terjangkau bagi UKM dibandingkan dengan lembaga keuangan formal lainnya. Melalui program pinjaman koperasi, UKM dapat memperoleh modal usaha yang diperlukan untuk mengembangkan dan memperluas operasional mereka. Pembiayaan yang diberikan oleh koperasi juga cenderung lebih fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu atau kelompok usaha.

Selain itu, koperasi juga memberikan pendampingan dan pelatihan kepada anggotanya dalam pengelolaan usaha. Masyarakat UKM di Kota Tanjungbalai dapat memanfaatkan program-program pelatihan yang disediakan oleh koperasi untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menjalankan usaha mereka. Dengan pengetahuan yang lebih baik tentang manajemen usaha, pemasaran, dan keuangan, UKM dapat meningkatkan efisiensi operasional mereka, meningkatkan kualitas produk atau jasa, dan mengembangkan strategi pemasaran yang lebih efektif. Selain pembiayaan dan pendampingan, koperasi juga memfasilitasi kerja sama antar-UKM di Kota Tanjungbalai. Dengan bergabung dalam koperasi, UKM dapat saling berbagi pengalaman, sumber daya, dan peluang bisnis. Koperasi menciptakan platform untuk kolaborasi dan sinergi antara anggotanya, yang dapat meningkatkan daya saing UKM secara keseluruhan. Misalnya, UKM dapat melakukan kerja sama dalam pembelian bahan baku secara bersama-sama untuk mendapatkan harga yang lebih murah, atau mereka dapat bekerja sama dalam pemasaran dan distribusi produk untuk mencapai pangsa pasar yang lebih luas. Selain dampak langsung terhadap UKM, koperasi juga berkontribusi pada pembangunan ekonomi lokal. Koperasi mendorong pengembangan sektor ekonomi di Kota Tanjungbalai dengan mendorong pertumbuhan usaha kecil menengah. Dalam konteks ini, koperasi dapat membantu mengurangi tingkat pengangguran dengan menciptakan peluang kerja baru melalui pertumbuhan usaha. Peningkatan pendapatan dan kesejahteraan anggota koperasi juga berdampak positif terhadap daya beli dan konsumsi di Kota Tanjungbalai. Ketika UKM berhasil meningkatkan kualitas produk atau jasa mereka dan mampu bersaing di pasar yang lebih luas, hal ini akan berdampak positif pada pendapatan anggota koperasi. Pendapatan yang lebih

tinggi memberikan kemampuan bagi anggota koperasi untuk mengonsumsi barang dan jasa yang lebih baik, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi lokal secara keseluruhan.

Koperasi juga berperan dalam membangun jaringan dan hubungan sosial di antara para pelaku usaha di Kota Tanjungbalai. Dalam koperasi, anggota memiliki kesempatan untuk bertemu dan berinteraksi dengan pemilik usaha lainnya. Hal ini menciptakan kesempatan untuk saling bertukar informasi, berbagi pengalaman, dan mendapatkan inspirasi dalam pengembangan usaha. Dalam lingkungan yang kolaboratif seperti koperasi, anggota dapat saling mendukung dan memotivasi satu sama lain, sehingga menciptakan iklim yang kondusif bagi pertumbuhan UKM. Tak dapat dipungkiri bahwa pengaruh koperasi terhadap peningkatan usaha kecil menengah masyarakat Kota Tanjungbalai sangat signifikan. Melalui pembiayaan yang mudah diakses, pendampingan dalam pengelolaan usaha, kolaborasi antar-UKM, dan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi lokal, koperasi memberikan dorongan yang kuat bagi UKM untuk berkembang dan mencapai keberhasilan yang lebih besar. Pemerintah dan berbagai pihak terkait di Kota Tanjungbalai perlu terus mendukung dan memperkuat peran koperasi dalam menggerakkan perekonomian lokal. Ini dapat dilakukan melalui kebijakan yang memfasilitasi pertumbuhan koperasi dan memperkuat kemitraan antara koperasi dan sektor swasta. Selain itu, pendampingan dan pelatihan yang disediakan oleh koperasi juga perlu ditingkatkan untuk memastikan bahwa UKM memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk sukses dalam berbisnis.

Dengan adanya dukungan yang kuat dari pemerintah, masyarakat, dan koperasi itu sendiri, diharapkan bahwa pengaruh positif koperasi terhadap peningkatan usaha kecil menengah masyarakat Kota Tanjungbalai akan terus berlanjut dan memberikan kontribusi yang signifikan bagi pertumbuhan ekonomi lokal serta peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pengembangan koperasi di Indonesia didasarkan pada prinsip kesejahteraan masyarakat secara luas dan bersama-sama. Dalam keyakinan ini, koperasi dianggap mampu menciptakan kesejahteraan bagi anggotanya serta berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan seluruh masyarakat. Upaya untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dapat dilakukan dengan mengurangi kesengsaraan ekonomi dan meningkatkan taraf hidup mereka yang termasuk dalam kalangan miskin dan rentan. Tindakan ini juga bertujuan untuk mencegah pengangguran dan menghindari eksploitasi ekonomi secara berkelanjutan. Beberapa strategi yang diambil untuk pengembangan UKM meliputi peningkatan akses pelaku UKM terhadap sumber pembiayaan, melalui pelatihan kewirausahaan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pelaku UKM, serta meningkatkan layanan pembiayaan yang berkualitas bagi UKM. Selain itu, diberikan pula fasilitas dan dukungan kepada lembaga keuangan yang memberikan layanan pembiayaan kepada UKM. Agar program pengembangan UKM dapat sukses dan efektif, beberapa faktor penting perlu diperhatikan. Pertama, penting untuk memastikan bahwa tujuan atau sasaran. Selain itu, waktu yang telah ditetapkan untuk menyelesaikan program juga harus dipenuhi. Selanjutnya, program pengembangan UKM harus memberikan manfaat yang signifikan bagi UKM, terutama dalam membantu menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi, seperti masalah permodalan, sumber daya manusia, pemasaran, penggunaan teknologi, dan sebagainya. Selain itu, program ini juga harus mampu meningkatkan daya saing UKM di tengah perkembangan globalisasi. Dengan memperhatikan faktor-faktor ini, diharapkan pelaksanaan program pengembangan UKM dapat sukses dan memberikan dampak positif yang besar bagi UKM tersebut.

METODE

Dalam penelitian ini, digunakan metode deskriptif kualitatif sebagai pendekatan untuk menginvestigasi pengaruh koperasi terhadap peningkatan Usaha Kecil Menengah (UKM) di kota Tanjungbalai. Data dikumpulkan melalui pengamatan langsung di tempat objek penelitian, melakukan wawancara dengan informan yang relevan, serta mengumpulkan dokumen sebagai sumber data (Sugiyono, 2015). Mukhtar (2013) menjelaskan bahwa metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menghasilkan pemahaman atau teori yang berkaitan dengan penelitian pada periode tertentu. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi dan wawancara.

Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai pengaruh koperasi terhadap peningkatan UKM. Observasi langsung di lapangan memungkinkan peneliti untuk mengamati langsung kegiatan koperasi dan interaksi antara anggota koperasi dengan UKM. Sementara itu, wawancara dengan informan terkait seperti pemilik UKM, pengurus koperasi, dan pejabat pemerintah setempat memberikan perspektif yang berharga mengenai pengalaman dan pandangan mereka terhadap peran koperasi dalam meningkatkan UKM. Selain itu, pengumpulan dokumen juga dilakukan untuk memperoleh data tambahan yang relevan dengan penelitian ini. Dokumen-dokumen tersebut dapat berupa laporan keuangan koperasi, program pelatihan yang diselenggarakan oleh koperasi, atau kebijakan pemerintah terkait dengan pengembangan UKM di kota Tanjungbalai. Data dari dokumen-dokumen ini dapat memperkuat analisis dan memberikan pemahaman yang lebih lengkap tentang pengaruh koperasi terhadap UKM.

Pemilihan metode deskriptif kualitatif dikarenakan fokus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh koperasi terhadap peningkatan UKM secara mendalam. Penelitian ini tidak bertujuan untuk membuat generalisasi statistik, tetapi lebih kepada memahami konteks khusus di kota Tanjungbalai dan faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan antara koperasi dan UKM. Dalam melaksanakan observasi dan wawancara, peneliti memastikan integritas penelitian dengan menjaga kerahasiaan data serta menghormati hak-hak informan. Etika penelitian juga dijaga dengan memberikan informasi yang jelas mengenai tujuan penelitian kepada informan dan memperoleh persetujuan sebelum melakukan pengumpulan data.

Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data yang relevan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai pengaruh koperasi terhadap peningkatan UKM di kota Tanjungbalai, serta faktor-faktor yang mendukung atau menghambat kolaborasi antara koperasi dan UKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Koperasi merupakan suatu bentuk organisasi yang didasarkan pada sistem kekeluargaan yang bertujuan untuk meningkatkan ekonomi rakyat. Prinsip-prinsip koperasi menjadi dasar dalam kegiatan operasionalnya, sekaligus menjadikan koperasi sebagai sebuah gerakan ekonomi yang berlandaskan pada nilai-nilai kekeluargaan. Sebagai badan usaha, koperasi bertujuan untuk berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi secara khusus, dan masyarakat secara umum. Oleh karena itu, koperasi memiliki peran yang signifikan sebagai wadah untuk kegiatan ekonomi rakyat. Di mata pemerintah, koperasi memiliki posisi yang diakui sebagai salah satu entitas yang berperan dalam kemajuan dan perkembangan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, pasal 1 menjelaskan bahwa koperasi adalah badan usaha yang terdiri dari individu atau badan hukum koperasi, yang menjalankan kegiatan berdasarkan prinsip koperasi dan berperan sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan nilai-nilai kekeluargaan.

Seperti hasil wawancara yang peneliti dengan salah satu anggota di koperasi Beringin diungkapkan bahwa *“sebelum saya memutuskan untuk bergabung dengan koperasi Beringin ini saya sulit meningkatkan kemajuan usaha saya kesulitan tersebut diantaranya tidak balik modal dari usaha yang saya lakukan dari penjualan sembako yang saya geluti dan dimana efek dari kurangnya modal tersebut memutuskan saya untuk membeli modal usaha dengan kualitas yang rendah dan hal tersebut membuat saya mengalami kalah saing dengan pedagang sembako lainnya, namun semenjak saya diajak bergabung dengan koperasi Beringin tersebut alhamdulillah saya dapat mengembangkan tempat saya berjualan dan juga meningkatnya kualitas dagangan saya yang dimana tidak kalah saing dengan tempat usaha lainnya ”*

(hasil wawancara dengan anggota koperasi, 03-06-2023)

Jadi dapat disimpulkan dari hasil wawancara tersebut diketahui bahwa peran dari koperasi ini sangat-sangat membantu UKM terkhusus terhadap pedagang di pasar tradisional dalam meningkatkan perekonomian mereka. Karena koperasi ini berfungsi dalam membantu pelaku usaha khususnya dipasar tradisional dalam pemberian modal usaha para pedagang

dipasar tradisional sebagaimana yang terdapat dalam UU No. 25 tahun 1992 Pasal 4 tentang perkoperasian: (1)Membangun dan meningkatkan potensi ekonomi anggota koperasi serta masyarakat umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial. (2)Berpartisipasi aktif dalam upaya meningkatkan kualitas hidup individu dan masyarakat. (3)Memperkuat ekonomi rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan ekonomi nasional, dengan koperasi sebagai elemen utamanya. (4)Mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional sebagai usaha bersama berdasarkan prinsip kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Seperti hasil wawancara dengan salah satu anggota koperasi beringin: *“sebelum tergabung jadi anggota koperasi tentunya saya bingung baimana mengembang usaha saya, dan juga diajak untuk ikut join dikoperasi seperti ngapain sih ikut koperasi gitu. Tapi pas sudah paham dengan apa itu manfaat-manfaat dan tujuan dari koperasi sendiri. Saya sadar gitu kalo koperasi itu memang diperlukan bagi orang-orang pedagang kecil seperti saya”*

(hasil wawancara dengan anggota koperasi, 03-06-2023)

Perlu diungkapkan bahwa jumlah pinjaman yang diberikan kepada anggota koperasi disesuaikan dengan saldo yang mereka miliki. Saat ini, kisaran jumlah pinjaman yang dapat diperoleh anggota koperasi adalah antara Rp.10.000.000 hingga Rp.20.000.000, tergantung pada kebutuhan individu masing-masing anggota. Proses pengembalian pinjaman kepada koperasi juga diatur dengan mudah, berdasarkan hasil wawancara, anggota diberikan waktu satu tahun untuk melunasi pinjaman yang mereka terima. Selain itu, diperoleh informasi bahwa bunga sekitar 2% yang diperoleh oleh koperasi juga digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan pedagang di pasar tradisional, sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan.

“Ntuk sementara kita membatasi paling tinggi peminjaman untuk anggota baru di peminjaman pertama hanya 5 jt, dan di peminjaman selanjutnya bebas minjam sesuai keinginannya. Dengan bunga setiap peminjaman 2%.”

(hasil wawancara dengan ketua koperasi, 03-06-2023)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh para peneliti, pelopor, dan penggagas koperasi di kota Tanjung Balai, pentingnya kesadaran dalam berkoperasi ditekankan melalui pemahaman mengenai identitas sejati koperasi dan berbagai manfaat yang dapat dialami oleh anggota koperasi. Hal ini bertujuan agar masyarakat secara keseluruhan dapat menyadari bahwa koperasi merupakan sarana dan solusi untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan mereka.

SIMPULAN

Kehadiran koperasi di Tanjungbalai memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan perekonomian para pedagang di pasar tradisional. Ini tercapai melalui sejumlah kegiatan yang dilakukan oleh koperasi, seperti mengedukasi masyarakat tentang pentingnya berpartisipasi dalam koperasi, memberikan akses modal usaha melalui program simpan pinjam, memberikan dukungan dalam pengembangan usaha, serta membantu meningkatkan pendapatan para pedagang sebagai pelaku usaha. Meskipun pengaruh koperasi dalam pengembangan UKM di Tanjungbalai sudah menjadi baik tapi masih ada sikit kendala terkait dengan ketidakmerataan sumber daya manusia. Untuk mencapai efektivitas yang optimal, penting bagi koperasi untuk menyediakan fasilitas yang komprehensif kepada para pelaku UKM, termasuk pedagang tradisional, dan menjalankan fungsinya sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Kesimpulan dari pembahasan ini adalah:

Koperasi memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat secara umum. Koperasi diakui dan dihargai oleh pemerintah sebagai entitas yang berperan dalam kemajuan ekonomi. Tujuan koperasi adalah menjadi sarana yang signifikan dalam kegiatan ekonomi rakyat, dengan fokus pada kepentingan bersama daripada mencari keuntungan semata. Kebijakan pengembangan bisnis untuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dirancang untuk meningkatkan efisiensi, daya saing, penyerapan tenaga kerja, dan nilai tambah. Pengembangan koperasi merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan

demokrasi ekonomi dan pemerataan pendapatan di masyarakat. Pengembangan koperasi di Indonesia didasarkan pada prinsip kesejahteraan masyarakat secara luas dan bersama-sama, dengan tujuan mengurangi kesengsaraan ekonomi, mencegah pengangguran, dan menghindari eksploitasi ekonomi berkelanjutan. Faktor penting dalam keberhasilan program pengembangan UKM meliputi pencapaian tujuan yang direncanakan, pemenuhan waktu yang ditetapkan, manfaat yang signifikan bagi UKM, peningkatan daya saing, dan dampak positif yang besar bagi UKM. Terutama pedagang di pasar tradisional, dalam meningkatkan perekonomian mereka. Pinjaman yang diberikan oleh koperasi disesuaikan dengan saldo yang dimiliki anggota, dengan proses pengembalian yang mudah. Kesadaran dalam berkoperasi perlu ditingkatkan melalui pemahaman mengenai manfaatnya, untuk mendorong partisipasi yang lebih luas dari masyarakat dalam membangun perekonomian dan kesejahteraan mereka. Dalam keseluruhan pengembangan UKM, koperasi dapat menjadi solusi dalam meningkatkan efisiensi, daya saing, dan pemberdayaan ekonomi rakyat.

DAFTAR PUSTAKA

- Fiqih Putra Arifandy. (2020). Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Nelayan: Perspektif Modal Kerja. *Jurnal Akademi Akuntansi*, vol 3 no 1, p. 118-132
- Mukhtar. (2013). *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Referensi (GP Press Group)
- Raniwati Siregar, Marliyah. (2022). Efektivitas Peran Koperasi dalam Pengembangan Usaha Kecil di Kota Medan. *Jurnal Multidisiplin Dehasen*, Vol. 1 No. 2 April, 2022 page: 55–60
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian